
ANALISIS *FIRM SIZE*, RATIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* TAHUN 2015 – 2019

Lailatus Sa'adah¹, Susi Widiahningrum²

Manajemen, Fakultas Ekonomi.
Universitas KH. A Wahab Hasbullah

E-mail: lailatus@unwaha.ac.id, salhananta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *firm size*, ratio profitabilitas, terhadap *return saham* secara simultan dan parsial. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan data panel dengan teknik analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, model *fixed effect*, model *random effect*, uji hausman, uji koefisien determinasi, uji t, uji F dengan level signifikansi 0,05 yang diolah menggunakan aplikasi E-views 10. Jumlah sampel memenuhi kriteria pada *purposive sampling* adalah 11 perusahaan, tetapi mengalami transformasi data hingga berjumlah 7 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini ditunjukkan *firm size* (kapitalisasi pasar) dan ratio profitabilitas (*return on equity*), variabel terikat *return saham*.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *return on equity* lebih besar dari 0,05 ($0,5858 > 0,05$) variabel *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham* tetapi tanda positif koefisien 0,027319 memiliki hubungan searah dengan *return saham*. Variabel kapitalisasi pasar lebih besar terhadap signifikansi 0,05 ($0,75300 > 0,05$) tidak berpengaruh terhadap *return saham*, koefisien yang positif $3.21E-16$ memiliki hubungan yang searah dengan *return saham*. Secara simultan nilai F lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,4812771 > 0,05$) tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*.

Kata Kunci: *Return saham; firm size; kapitalisasi pasar; ratio profitabilitas; Return On Equity.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size, ratio profitability on return stock either simultaneously and partially. Objects of research are sub sector food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2019 year. This type of quantitative research used panel data with multiple linear regression analysis technic, descriptive statistical analysis, fixed effect models, random effect models, the hausman test, the coefficient of determination test, t test, f test with a significant level 0,05 which is processed using the E-Views 10 application. The amount of sample that fulfil the criteria of purposive sampling are 11 companies, but it makes data transformation up to 7 companies. Variable independent on research firm size (capitalization market) and ratio profitability (return on equity), variable dependent return stock.

The result of these research partially return on equity bigger from 0,05 ($0,5858 > 0,05$) variable return on equity has not effect stock returns but the positive sign of the coefficient 0,027319 has a direct relationship with stock returns. Variable capitalization market bigger on significant 0,05 ($0,75300 > 0,05$) has not effect stock return, coefficient positive $3.21E-16$ has effect. These research simultaneously F value bigger from significant 0,05 ($0,4812771 > 0,05$) has not effect on stock return.

Keywords : *Stock return, firm size, capitalization market, ratio profitability, return on equity*

PENDAHULUAN

Aktivitas investasi di Indonesia memiliki alternatif pilihan bagi para investor.

Investasi tidak hanya dibataskan terhadap simpanan perbankan. Bentuk penanaman modal dapat berupa saham, obligasi, warrant, ataupun sekuritas finansial

lainnya. Menurut (Darwis, 2018) pasar modal merupakan perusahaan jasa utamanya menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder. Adanya pasar modal menciptakan percepatan akumulasi dana untuk disalurkan di sektor produktif. Investasi saham memiliki daya tarik adanya *capital gain*, deviden yang diharapkan dari naiknya harga saham. Perkembangan kinerja pasar modal 2015 – 2019 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan Kinerja Pasar Modal (BEI Tahun 2015 - 2019)

Tahun	IHSG	Jumlah Emiten	Volume Transaksi (Milliar saham)	Nilai Transaksi (Rp. Trilyun)	Frekuensi Transaksi (Ribuan kali)
2015	4,593.01	521	1,446.31	1,406.36	54,066.25
2016	5,296.71	537	1,925.42	1,844.59	64,975.33
2017	6,355.65	566	2,844.85	1,809.59	74,371.33
2018	6,194.50	619	2,536.28	2,040.09	92,833.06
2019	6,299.54	668	3,562.37	2,219.50	114,857.10

Sumber : OJK, diolah 2021

Tabel 1.1 diatas memberikan penjelasan bahwa kondisi peningkatan jumlah emiten serta nilai transaksi, beserta volume transaksi saham mengindikasikan bahwa pasar modal di Indonesia membaik.

Tabel 1.2 Lima Besar Nilai Investasi sektor Industri (2015 - 2019)
(dalam Triliun)

No	Nama Sektor	Nilai (triliun rupiah)
1	Industri logam, Mesin & elektronik, dan industri instrumensasi kedokteran, presisi & optic & jam	266,3
2	Industri makanan	257,47
3	Indusri kimia dan farmasi	217,0
4	Industri mineral non logam	98,75
5	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain.	96,70

Sumber : Kemenperin.go.id

Tabel 1.2 laju Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman (2015 - 2019)

	2015	2016	2017	2018	2019
Triwulan I	8,16	7,60	7,70	12,77	6,77
Triwulqn II	8,48	8,13	6,48	8,67	7,99
Triwulan III	6,94	9,98	8,92	8,10	8,33
Triwulan IV	6,62	7,53	13,77	2,74	7,98

Sumber : BPS

Sektor *consume goods* didalamnya terdapat sub sektor *food and beverage* merupakan objek yang memproduksi kebutuhan pokok masyarakat dan salah satu sektor penggerak ekonomi. Pertumbuhan sektor industri di bidang *food and beverage* akan membantu pencapaian pemerataan ekonomi yang mayoritas sektor UKM dimana industri ini memiliki peran besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam menumbuhkan kinerja perusahaan dan menarik minat investor, maka pemilik perusahaan harus mampu mengelola modal sendiri hingga menghasilkan profit yang maksimal dan memberikan nilai *return* pihak investor yang menguntungkan. Kinerja ini membutuhkan pengelolaan manajemen baik, hingga menghasilkan informasi yang akurat terhadap pihak penanam modal. Penilaian perusahaan dapat menggunkan rasio keuangan dan ukuran perusahaan. Rasio keuangan dalam penelitian ini diwakilkan dengan *return on equity* yang mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki atau mengelola modal yang dimiliki dan mampu memberi laba secara maksimal. Menurut Pradiana & Yadhya, (2019) *return on equity* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham dan hal ini memiliki penilaian yang sama dengan hasil dari penelitian (Nur'Aini et al., 2020) yang memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Kedua hasil penelitian ini berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh (Nurmasari, 2017) yang menyatakan *return on equity* tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap *return* saham. Ukuran perusahaan (*firm size*) mengklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan menggunkan kapitalisasi pasar. penelitian ini dilakukan oleh Mar'ati (2013) dalam journal MASKAPAI et al., (2013) yang diukur dengan jumlah saham beredar dikali dengan harga saham pada periode tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mar'ati (2013) dalam journal Maskapai (2013) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian menurut

Mayuni & Suarjaya, (2018) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil dari Rosiana et al., (2014) menyatakan bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sama juga dengan hasil dari Aisah & Mandala, (2016). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan Pradina & Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjabaran uraian diatas penelitian ini bermaksud mengkaji pengaruh *firm size* yang diwakilkan dengan variabel kapitalisasi pasar dan ratio profitabilitas diwakilkan dengan variabel *return on equity* terhadap variabel terikat *return* saham terhadap perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

TUNJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Fahmi (2016) *signaling theory* merupakan teori yang membahas naik turunnya harga di pasar, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investor. Brigham dan Houston Studi et al., (2019) sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait engan tindakan manajemen dalam upaya penilaian prospek perusahaan. Teori ini dapat memberikan pemahaman kepada investor untuk membedakan perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Karundeng, (2013) integritas informasi laporan keuangan mencerminkan nilai perusahaan yang positif dapat mempengaruhi pemikiran investor dan kreditor maupun pihak yang berkepentingan.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2016) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Menurut Herispon, (2018) laporan keuangan memiliki dua pengertian, pertama yaitu laporan

keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan yang kedua laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak -pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Investasi

Menurut Hartono (2016) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Sharpe at al (1995) (dalam Sudirman :2015) “*investment is the sacrifice present value for (possibly ubcertain) future value*” yang memiliki arti merupakan pengorbanan nilai pada saat ini untuk di masa yang akan datang (dalam ketidak pastian).

Return saham

Return Fahmi (2016) adalah keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan). Menurut Sudirman (2015) *return* adalah tingkat kembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Formula *return* saham menurut Sa'adah (2020) sebagai berikut :

$$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilny tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang di proyeksikan dengan *reurn on equity*, Fahmi (2016) rasio ini disebut juga laba atas *equity* yang memiliki formula :

Earning After Tax (EAT)

Shareholder's Equity

Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Mar'ati (2013) *firm size* merupakan *market value* dari perusahaan dalam journal MASKAPAI et al., (2013) . Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan berbagai aspek, yaitu total aset dan kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Penggunaan *market capitalization* menunjukkan nilai kekayaan perusahaan saat ini. Menurut Ang, dalam Mar'ati (2013) nilai kapitalisasi pasar (*market value equity/ MVE*) diukur dengan jumlah saham yang beredar dengan harga pasar saham saat itu. *Market value* diperoleh dari harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*) dengan formula oleh Mar'ati (2013) dalam journal maskapai (2013) :

$$Vs = Ps \times Ss$$

Hipotesis

H1 = Ha : *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and bevarage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

Ho : *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and bevarage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

H2 = Ha : *Firm size* (FZ) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and bevarage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

Ho: *Firm size* (FZ) memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and bevarage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. ROE_{it}

H3 = Ha : *Return On Equity* (ROE) dan *Firm size* (FZ) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and bevarage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

Ho: *Return On Equity* (ROE) dan *Firm size* (FZ) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and bevarage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis secara parsial dan simultan pengaruh variabel *firm size* (ukuran perusahaan) yang diwakilkan kapitalisasi pasar dan rasio profitabilitas yang diwakilkan *return on equity* terhadap *return* saham di perusahaan *food and bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan kriteria, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak *delisting* saat periode pengamatan (2015 – 2019); perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang *listing* saat periode pengamatan; perusahaan yang bidang utama bukan hasil industri untuk dikonsumsi tahun 2015 – 2019; Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan saat periode pengamatan berlangsung; EAT minus 2 tahun berturut – turut saat periode pengamatan. Dari kriteria ini diperoleh 11 sampel perusahaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data berganda secara matematis formula model dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Rs_{it} = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 FZ + e_{it}$$

Keterangan :

= *Return* saham terhadap perusahaan *food and bevarage* i periode t.

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

= *Return On Equity* pada perusahaan *food and bevarage* i periode t

FZ_{it} = *Firm Size* pada

perusahaan *food and bevarage* i periode t

e_{it} = *Error*

Analisis keuangan

Return On Equity (ROE) nilai rata rata pada variabel ini pada periode 2015- 2019 yaitu 0,589809 dengan nilai maksimum 11.96784 perusahaan PT. Multi Bintang Tbk (MLBI) tahun 2016. Sedangkan nilai

minimum 0,007468 yaitu perusahaan PT. Sekar Laut (SKLT) pada tahun 2017.

Firm_Size (FZ) dengan nilai rata-rata pada periode 2015 – 2019 sebesar 2,87E+13. Nilai maksimum Firm Size sebesar 5.86E+08 terdapat pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2018. Sedangkan nilai minimum 2,13E+11 pada perusahaan PT. Sekar Laut (SKLT) tahun 2016.

return saham untuk nilai rata-rata return saham pada periode 2015 – 2019 adalah 0,096558 dengan nilai maksimum sebesar 2,571429 terdapat pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) tahun 2017. Nilai minimum sebesar -0,986667 terdapat pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2015.

Analisis Data Panel

Menurut Caraka (2017) data panel gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Terdapat tiga estimasi regresi data panel yaitu, *common effect model*, *fixed effect model*, *random effect model*. Dalam analisis ini terdapat data yang memiliki *value* yang dianggap tidak normal atau merugikan, maka peneliti melakukan transformasi data perusahaan yang dianggap tidak normal. Peneliti selanjutnya mengurangi data perusahaan yang memiliki *value* tidak normal, dari sebelas (11) perusahaan menjadi tujuh (7) perusahaan.

Uji regresi Hausman dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *chi square* sebesar 0,06294 yang mana nilai probabilitas ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha = 0,05$. Nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka ($0,6294 < 0,05$) artinya menerima H_a atau model *random effect*. Secara sistematis nilai persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut ;

$$Return = 0.071241 + 0.027319$$

$$ROE + 3.21E-16 FZ + e$$

Uji t

Hipotesis 1 dalam penelitian ini variabel independent *Return On Equity* (ROE) berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.17 nilai ROE 0,5858 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu $0,5858 > 0,05$, dan koefisien ROE menunjukkan 0.027319. maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hipotesis 2 dalam penelitian ini variabel independent *Firm Size* (FZ) berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.17 nilai FZ 0.7530 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu $0,7530 > 0,05$, dan koefisien FZ menunjukkan 3.21E- 16. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak menunjukkan bahwa variabel FZ tidak berpengaruh atau memiliki pengaruh negative terhadap *return* saham.

Uji F

uji simultan nilai probabilitas (F- statistik) sebesar 0.4812771 dimana nilai probabilitas ini berada diatas tingkat signifikansi sebesar 5% ($0.4812771 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa secara simultan menolak H_a dan menerima H_0 dengan menunjukkan variabel independent ROE dan FZ secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

Pembahasan

Analisis return on equity (ROE) serta pengaruh terhadap Return saham perusahaan food and beverage.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pengaruh variabel independent *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham dengan nilai probabilitas $0.5858 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang memiliki artian tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independent ROE terhadap variabel dependent *return* saham. Tanda positif yang ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,027319 yang berarti *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham memiliki hubungan searah. Nilai ROE yang tinggi maka nilai *return* saham juga akan tinggi, serta sebaliknya apabila nilai ROE

semakin rendah maka *return* saham juga semakin rendah.

Analisis Firm Size (FZ) serta pengaruh terhadap Return saham perusahaan food and beverage.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pengaruh variabel independent Firm Size (FZ) terhadap *return* saham dengan nilai probabilitas $0.7530 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang memiliki artian tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independent firm size terhadap variabel dependent *return* saham. Tanda positif yang ditunjukkan oleh koefisien sebesar $3.21E-16$ yang berarti Firm Size (FZ) terhadap *return* saham memiliki hubungan searah. Nilai firm size yang positif berarti perusahaan memiliki total aset serta kapitalisasi pasar yang menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai tahap dewasa

Analisis firm size (FZ) dan return on equity (ROE) serta pengaruh secara simultan terhadap Return saham perusahaan food and beverage.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) bahwa Return On Equity (ROE) dan Firm Size (FZ) memiliki nilai probabilitas F sebesar 0.812771 di atas tingkat signifikan 5% ($0.812771 > 0.05$) yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a maka secara simultan variabel independent Return On Equity (ROE) serta Firm Size (FZ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent *return* saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.

Kesimpulan

Analisis secara parsial dan simultan terhadap variabel independent (kapitalisasi pasar, *return on equity*) yang terikat dengan variabel dependent (*return* saham) tidak memiliki hubungan yang signifikan namun memiliki koefisien yang positif.

Saran

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel rasio keuangan untuk mengurangi kesenjangan dan memaksimalkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). *The Effect of Return on Equity, Earning Per Share, Firm Size and Operating Cash Flow on Stock Returns*. 5(11), 6907–6936.
- Arif, D., Ekonomi, F., Maarif, U., & Latif, H. (2018). *PELANGGAN*. 2(1).
- Arif, D., Yucha, N., Setiawan, S., Oktarina, D., Martah, V., & Muttaqin, N. (2020). Applications Of Goods Mutation Control Form In Accounting Information System: A Case
- Arif, D., Rosidi, M. E., Dewi, N. N., Ekonomi, F., Maarif, U., Latif, H., & Sidoarjo, T. (2018). *Intensitas Kebutuhan Konsumen Terhadap Permintaan Lpg 3 Kg Melalui Dukungan System Application And Product In Data Processing (Sap) Dalam Melakukan Kebijakan Supply*. 2(1), 8–15
- Nugroho, M., Arif, D., & Halik, A. (2021). The effect of loan-loss provision, non-performing loans and third-party fund on capital adequacy ratio. *Accounting*, 7(10), 943–950. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.013>
- Nugroho, M., Halik, A., & Arif, D. (2020). Effect Of Camels Ratio On Indonesia Banking Share Prices. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 101–106.
- Nugroho, M., Arif, D., & Halik, A. (2021). *The effect of financial distress on stock returns , through systematic risk and profitability as mediator variables*. 7, 1717–1724.
- Darmawi, H. (2014). *manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Darwis, R. (2018). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio (Rizal Darwis , Editor). January*.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan*

- Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE
- Herison. (2018). *Buku Ajar Manajemen Keuangan (Financial Management) Edisi Revisi*. Revisi, 6–282.
- Karundeng, F. P. (2013). Analisis Pengaruh Kepuasan. *Emba*, 1(3), 639–647.
- MASKAPAI, A. H. P. K., MURAH, L. P. J. P. B., 1999, D. D. U.-U. N. 8 T., & KONSUMEN, T. P. (2013). No Title 补充材料. *Maskapai, Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Murah, Lion Pada Jasa Penerbangan Bertarif 1999, Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun Konsumen, Tentang Perlindungan*, 6(c), 2–6.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4063. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i08.p02>
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.14>
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal KREATIF*, 5(1), 112–131.
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p13>
- Rosiana, R., Retnowati, W., & Hendro. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 79–91.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang : LPPM UNWAHA
- Sjahrial, D. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 4*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., & Tegal, U. P. (2019). *Syifa Yuniarsih NPM*. 4315500168.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta